

## ABSTRAK

**Muhammad Thoha.** 180103020131, *Tahfiz Al-Qur'an Kelompok Anak-Anak Di Yayasan Pon-Pes Tahfidzul Qur'an Al-Mursyiedul Mughni.* Pembimbing (I) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag dan Pembimbing (II) Dr. Ali Muammar ZA, S. S. I, M.A., pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Tahfiz Al-Qur'an, Anak-Anak.

Yayasan Pon-Pes Tahfidzul Qur'an Al-Mursyiedul Mughni merupakan tempat untuk belajar menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak santri/wati yang berusia 6-12 tahun. Selain itu, Yayasan Pon-Pes Tahfidzul Qur'an mempunyai perbedaan dengan pondok tahfiz yang lainnya. Tidak seperti tempat tahfiz yang lain, mereka measramakan anak didiknya, agar mampu fokus menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi di Yayasan Pon-Pes Tahfidzul Qur'an ini tidak menerapkan asrama kepada anak-anak santri/watinya, melainkan mereka boleh pulang dan datang kembali untuk belajar menghafal Al-Qur'an. Padahal dapat dilihat untuk zaman sekarang banyak sekali hal-hal yang dapat mempengaruhi hafalan anak-anak tersebut, karena adanya faktor-faktor dari dalam ataupun luar.

Di dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah, rumusan masalah itulah yang menjadi sorotan untuk dikaji lebih dalam lagi. Maka daripada itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika yang sering terjadi saat anak-anak menghafal Al-Qur'an, metode pengajar membimbing anak-anak agar mampu menghafal Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung turun ke lokasi penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif yaitu menggambarkan, menganalisis dan menyajikan fakta secara akurat, sistematis dari data yang diperoleh secara mendalam, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data penelitian ini adalah dengan cara *editing*, kategorisasi, interpretasi kemudian analisis data. Setelah dilakukan penelitian, maka dapat diketahui bahwa problematika anak-anak saat menghafal Al-Qur'an, salah satunya adalah dalam hal kelancaran membaca ayat Al-Qur'an yang akan mereka hafalkan. Adapun cara atau metode yang digunakan pengajar dalam membimbing anak-anak menghafal Al-Qur'an adalah dengan menggabungkan dua metode yaitu metode tahfiz dan metode talaqqi. Dalam menghafal Al-Qur'an pastinya terdapat faktor yang mendukung dan menghambat. Salah satu faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dan motivasi dari orang tua. Sedangkan salah satu faktor penghambatnya adalah kurangnya manajemen waktu.